Bab III

Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau prosedur yang dipergunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Dan penelitian dilakukan karena adanya hasrat keingintahuan manusia yang berawal dari kekaguman akan alam yang dihadapinya baik alam besar maupun alam kecil.[1]

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah Kualitatif yang mana dalam paradigma pemikiran kualitatif adalah berpikir secara induktif. Setiap masalah penelitian dipandang sebagai kasus yang bersifat mikro, baru kemudian dalam konteks yang lebih umum. Definisi paling singkat adalah penelitian kualitatif merupakan penelitian yang jenis datanya bersifat non-angka. Bisa berupa kalimat, pernyataan, dokumen, serta data lain yang bersifat kualitatif untuk dianalisis secara kualitatif. Makanya, dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik dalam analisis penelitian. [2]

Penelitian kualitatif lebih bersifat memberikan deskripsi dan kategorisasi berdasarkan kondisi kancah penelitian. Penelitian ini menggunakan konsep naturalistik, yaitu apa yang terjadi di kancah penelitian menjadi ukuran data yang paling bisa di terima.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam proposal penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana dalam mengkaji masalah yang diangkat. Penulis mengumpulkan informasi actual dari fakta di lapangan, kemudian fakta yang ada dilakukan identifikasi masalah atau merumuskan serta memaparkan kondisi dari yang

---

[1] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (jakarta : Grafindo persada, 2003) Cetakan ke II h. 2
[2] M. Musfiqon, *Metodologi penelitian Pendidikan* (Jakarta ; PT. Prestasi Pustakarya, 2012) Cetakan ke I h. 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebenarnya. Dari data yang terkumpul akan dilakukan proses analisa Kualitatif berdasarkan pola pembahasan yang ada.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid, jenis data yang akan dipakai terbagi menjadi dua, diantaranya :

a. Data Primer

Menurut lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan.[3] Jenis data ini dipilih secara purposive dan bersifat Snowball sampling.

b. Data Sekunder

Jenis data yang diperoleh atau berasal dari bahan kepustakaan. Data ini berupa dokumen,buku, majalah, koran, jurnal yang berkaitan erat dengan permasalahan penelitian ini.

2. Sumber Data

Pengertian sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun dalam penentuan sumber data dalam penelitian ini mengacu pada bukunya Suharsimi arikunto, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Person

Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara dengan seluruh Komponen di SMP Al Hikmah Surabaya. Dalam hal ini adalah Kepala Sekolah, jaran pimpinan Sekolah dan Guru yang dapat memberikan informasi guna kelengkapan data yang dibutuhkan oleh penulis.

---

[3] Lofland Dalam Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosada Karya, 2009) Cetakan ke III,h. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Paper

Sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain. Dalam penelitian ini dapat berupa literatur atau dokumentasi yang berkaitan dengan Penelitian. [4]

C. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah mencatat peristiwa dlam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.[5]

Secara Spesifik metode Observasi merupakan usaha yang dilakukan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran peran kepala sekolah dalam pengembangan pendidikan agama Islam di SMP AL Hikmah Surabaya dan kegiatan Pengembangan pendidikan agama Islam sebagai budaya sekolah.

2. Metode Interview (Wawancara)

Pengertian dari metode ini adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.[6]

Responden atau sampel metode interview (Wawancara) dalam penelitian ini adalah dilakukan secara purposive dan bersifat snowball sampling. Sebagaimana yang diungkapkan Sanafiah Faisal (1990) dengan mengutip

---

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006) cetakan ke II h.129

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2007) Cetakan ke I h. 226

[6] Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosadakarya, 2008) Cetakan ke II, h. 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapat Spredley mengemukakn bahwa sampel sebagai sumber data atau sebagi informan sebaiknya yang memenuhi sebagai berikut :

1) Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi.
2) Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung pada kegiatan yang diteliti.
3) Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4) Mereka yang pada mulanya tergolong cukup asing dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.[7]

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.[8] Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan skripsi ini yaitu pengembangan pendidikan agama Islam sebagai budaya Sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya.

D. Teknik analisis data

1. Deskripsi

Deskripsi yaitu menggambarkan secara utuh keadaan obyk penelitian. Dalam skripsi ini nanti obyek penelitiannya adalah SMP Al Hikmah Surabaya.

2. Reduksi

Reduksi yaitu mengklasifikasikan data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat teliti dan rinci.

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....h.233
[8] Ibid, h.187

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kompleksitas dan rumitnya data yang diperoleh di lapangan nantinya.[9]

Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui cara mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yag direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

3. Interpretasi

Pengertiannya dalah berfikir dengan jalan membuat agar kategori data yang diperoleh mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan mmebuat temuan-temuan umum.[10]

Dalam pembahasan skripsi ini nantinya teknik analasis interpretasi yang dimaksudkan yakni upaya yang dilakukan untuk mentransformasikan hasil temuan-temuan di lapangan, untuk kemudian mendisiplinkannya dalam kajian Ilmu pendidikan Islam, sehingga diharapkan dapat ditemukan teori yang subtantif berkenaan dengan pembahasan.

---

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....h.217

[10] Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : PT. Remaja Rosada Karya, 2009) Cetakan ke III h. 248

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id